

BAB III

USULAN SOLUSI MASALAH

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai saran-saran dan motivasi bagi keluarga dampingan dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam keluarga dampingan yang bersangkutan.

3.1. Program

Dengan identifikasi dan memprioritaskan masalah maka muncul usaha pemecahan masalah. Usaha-usaha tersebut merupakan program-program yang akan diberikan kepada keluarga dampingan untuk memecahkan masalah di dalam keluarga tersebut terutama masalah yang akan diprioritaskan. Program-program tersebut berupa alternatif-alternatif yang merupakan saran-saran dan motivasi bagi keluarga dampingan.

3.1.1. Masalah Keuangan

Menurut yang telah dipaparkan sebelumnya, pekerjaan Bapak I Nyoman Sudiman bisa dikatakan tidak menentu dan serabutan, namun beliau mempunyai kebun milik keluarga yang kebetulan juga dikelola oleh sanak saudara sendiri. Salah satu hasil dari kebun milik keluarga Bapak I Nyoman Sudiman adalah kopi. Kopi yang dipasarkan hanya dalam bentuk biji tanpa ada inovasi produk dari kopi itu sendiri. Solusi yang dapat diberikan untuk masalah keuangan adalah sebaiknya hasil kopi tersebut difermentasi untuk meningkatkan nilai jualnya. Selama ini Bapak I Nyoman Sudiman hanya menjual kopi dalam bentuk biji yang belum dikupas dan dijemur kepada para pengepul. Apabila biji kopi tersebut diolah terlebih dahulu baru dijual tentunya akan menambah nilai jual dari kopi tersebut. Demonstrasi fermentasi kopi dengan sari nanas merupakan salah satu program dari KKN-TEMATIK UNUD XIII di Desa Bantang. Dengan bermodalkan kopi hasil panen kebun sendiri dan buah nanas yang diambil sarinya dengan cara di peras kemudian didiamkan untuk beberapa hari merupakan hal yang tidak menyulitkan dan hal yang mudah untuk dilakukan. Proses perendaman biji kopi dengan sari buah nanas dapat beragam, menurut teori menjelaskan semakin lama waktu fermentasi maka cita rasa nanas pada kopi semakin pekat. Melalui fermentasi

kopi dengan sari nanas cita rasa dan aroma dari kopi akan semakin meningkat. Dengan demikian, tentu saja nilai jual kopi tersebut akan semakin meningkat. Demonstrasi fermentasi kopi dengan sari nanas tentunya sangat dianjurkan untuk diikuti oleh para petani kopi yang ingin meningkatkan nilai jual dari kopi yang mereka panen dari kebun. Dengan inovasi terbaru yang ditawarkan diharapkan nantinya dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan menjadikan kopi sari nanas menjadi kopi khas dari Desa Bantang sendiri.

Untuk Ibu Ni Ketut Samiasih dengan keterbatasan pendidikan yang rendah mahasiswa menyarankan Ibu Samiasih untuk berdagang makanan ringan yang bisa dijual di warung warung terdekat, hal ini didukung dengan kawasan rumah Ibu Samiasih terdapat banyak anak-anak.

3.1.2. Masalah Pendidikan

Pendidikan terakhir dari Bapak I Nyoman Sudiman adalah sekolah dasar, sedangkan istrinya tidak menempuh jenjang pendidikan di tingkat manapun. Solusi yang dapat diberikan untuk masalah pendidikan adalah dengan tetap memberikan dukungan baik secara materiil dan moril kepada keluarga Bapak I Nyoman Sudiman. Mahasiswa juga memberikan bimbingan belajar kepada kedua putri kembar dari Bapak I Nyoman Sudiman, yaitu Ni Luh Putu Ciriani dan Ni Luh Putu Nadiani agar semakin rajin belajar dan setara dengan anak-anak seumuranya. Diharapkan nantinya kedua putri dari Bapak I Nyoman Sudiman tersebut dapat mengenyam pendidikan yang lebih tinggi dari kedua orang tuanya. Selain itu, mahasiswa juga menyarankan agar keluarga Bapak I Nyoman Sudiman mempersiapkan sejak awal biaya dari pendidikan anaknya melalui tabungan. Dengan demikian, keluarga Bapak I Nyoman Sudiman tidak akan terlalu kesulitan untuk membiayai biaya pendidikan untuk anak mereka dikemudian hari karena seiring berjalannya waktu biaya pendidikan akan semakin meningkat. Selain menyiapkan tabungan, mahasiswa juga menyarankan agar Bapak I Nyoman Sudiman mendaftarkan putranya menjadi salah satu peserta Kartu Indonesia Pintar nantinya. Dengan memiliki Kartu Indonesia Pintar beban biaya yang harus ditanggung akan menjadi lebih ringan.

3.1.3. Masalah Kesehatan

Solusi yang dapat diberikan untuk masalah kesehatan adalah Bapak I Nyoman Sudiman adalah sosialisasi mengenai pentingnya kesehatan bagi diri sendiri, bagaimana langkah agar menjaga tubuh tetap sehat dan bagaimana tindakan yang sebaiknya diambil saat terjadi gangguan kesehatan. Menurut wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak I Nyoman Sudiman menjelaskan bahwa beliau telah mendapatkan kartu jaminan kesehatan (BPJS Kesehatan) namun tidak mengerti betul cara pemakaian kartu BPJS Kesehatan yang sesungguhnya. Disini mahasiswa selaku sumber informasi menjelaskan dan mensosialisasikan penggunaan kartu BPJS Kesehatan kepada Bapak I Nyoman Sudiman.

Begitupun dengan kebersihan di dalam dan luar lingkungan rumah yang sangat berhubungan dengan kesehatan Bapak I Nyoman Sudiman sekeluarga. Diharapkan Bapak I Nyoman Sudiman dapat lebih menjaga kebersihan di lingkungan rumahnya, terdapat 4 anjing dan beberapa ayam ternak tepat di depan rumah dan di depan dapur tanpa diberi kandang. Bapak I Nyoman Sudiman mengaku tidak mampu membuatkan kandang untuk beberapa ayamnya, sehingga hanya diberikan batas kayu saja dan hanya setiap malam batas kayu itu dipasang agar ayam tidak pergi kemana-mana. Maka dari itu, mahasiswa menyarankan agar ayam yang dipelihara tidak dilepaskan pada saat siang dan diberikan tempat yang agak jauh dari dapur dan ruang tamu sehingga ayam tidak masuk ke dapur dan di depan ruang tamu Bapak I Nyoman Sudiman.

Sanitasi dan kebersihan di kamar mandi juga hal penting, sebab hasil observasi yang dilakukan kamar mandi Bapak I Nyoman Sudiman tergolong layak namun kebersihannya yang sangat kurang. Hal tersebut selain tidak nyaman dilihat juga dapat memicu timbulnya kuman dan bakteri sumber penyakit. Maka mahasiswa berusaha memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terutama kamar mandi, dengan cara membersihkan bak mandi seminggu sekali, dan menggosok kamar mandi seminggu sekali dengan kulit kelapa. Jika bak mandi merupakan wadah

tadah hujan maka perlu diberikan abate agar tidak menjadi sarang nyamuk. Penambahan lampu dan pintu yang tertutup rapat juga penting agar tidak ada vector pembawa penyakit yang dapat masuk dan bersarang disana. Ventilasi kamar mandi agar cahaya matahari dapat masuk dan ruangan tidak lembab.

3.2. Jadwal Kegiatan

Dalam sub bab ini mahasiswa membahas mengenai jadwal (waktu dan kegiatan) yang dari awal kunjungan hingga hari terakhir kunjungan yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan di keluarga Bapak I Nyoman Sudiman. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah seperti tabel 3.1

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1.	23 Juli 2015	Rapat anggota untuk persiapan KK Dampungan dan Pengundian KK Dampungan serta Koordinasi dengan Bapak Perbekel Desa Bantang mengenai kondisi KK dampungan dan survei lokasi rumah KK dampungan
2.	26 Juli 2015	Perkenalan dengan KK dampungan Banjar Bantang, Desa Bantang.
3.	27 Juli 2015	Melakukan wawancara tentang profil keluarga.
4.	28 Juli 2015	Melakukan diskusi dengan keluarga dampungan tentang permasalahan yang dihadapi keluarga.
5.	31 Juli 2015	Melakukan diskusi dengan keluarga dampungan tentang permasalahan yang dihadapi keluarga.
6.	1 Agustus 2015	Melakukan diskusi dan memperbincangkan masalah imunisasi anak KK Dampungan, Ni Luh Putu Ciria dan Ni Luh Putu Nadia
7.	2 Agustus 2015	Memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh keluarga dampungan yang mungkin bisa diterapkan salah satunya adalah produk inovasi kopi dengan sari nanas

8.	3 Agustus 2015	Sosialisasi mengenai demo fermentasi kopi dengan sari nanas yang akan dilakukan di subak mekar bulan kuning
9.	8 Agustus 2015	Diskusi dan memberikan pemahaman lebih mengenai fermentasi kopi dengan keluarga Bapak I Nyoman Sudiman.
10.	9 Agustus 2015	Diskusi dan memberikan pemahaman lebih mengenai fermentasi kopi dengan keluarga Bapak I Nyoman Sudiman serta memberikan motivasi dan saran
11	11 Agustus 2015	Membantu keluarga dampingan dengan mengajar kedua putri kembarnya bernyanyi dan memberikan pengetahuan makanan bergizi kepada Ibu Samiasih
12.	12 Agustus 2015	Pemberian informasi mengenai usaha berdagang dengan menjual jajanan ringan di rumah.
13.	13 Agustus 2015	Melakukan pendekatan dengan cara memberikan motivasi kepada KK Dampingan dan mengajar kedua putrinya. Serta memberikan makanan berupa buah dan bubur instan untuk kedua putri kembar Bapak I Nyoman Sudiman
14.	14 Agustus 2015	Berbincang-bincang dengan keluarga KK Dampingan untuk lebih dekat lagi dan mengetahui permasalahan – permasalahan lain yang dihadapi.
15.	15 Agustus 2015	Diskusi dan memberikan pemahaman lebih mengenai fermentasi kopi dengan keluarga Bapak I Nyoman Sudiman serta memberikan motivasi dan saran untuk berjualan makanan ringan (jajanan) di rumah.
16.	16 Agustus 2015	Melakukan pendekatan dengan cara memberikan motivasi kepada KK Dampingan dan juga menjelaskan mengenai BPJS Kesehatan

17.	17 Agustus 2015	Kunjungan KK Dampungan sekaligus sosialisasi akan pentingnya kesehatan dan perbaikan sanitasi (kamar mandi) untuk menunjang kebersihan dan kesehatan keluarga.
18.	18 Agustus 2015	Kunjungan KK Dampungan sekaligus memberikan peralatan sikat gigi untuk Ciria dan Nadia dan memberi nasihat supaya Ciria dan Nadia rajin menggosok gigi.
19.	20 Agustus 2015	Membantu di kebun dan membantu Bapak I Nyoman Sudiman memperbaiki sanitasi.
20.	23 Agustus 2015	Membantu Ibu Samiasih menjaga kedua anaknya di rumah dengan memberikan games yang mendidik
21.	24 Agustus 2015	Melakukan pendekatan dengan cara memberikan motivasi kepada KK Dampungan dan mengajar kedua putrinya
22.	25 Agustus 2015	Kunjungan KK Dampungan terakhir sekaligus memberikan kenang-kenangan berupa pakaian untuk Nadia dan Ciria dan Bahan-Bahan Sembako agar bisa sedikit meringankan beban Keluarga Dampungan